

BAB I PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah bagian penting dalam dunia pendidikan. Tertulis dalam Undang Undang nomor 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional disebutkan jika pembelajaran ialah kegiatan interaksi antara siswa dengan guru serta sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Kegiatan pembelajaran biasanya dilaksanakan di sekolah secara tatap muka langsung. Akan tetapi, semenjak adanya pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) proses kegiatan pembelajaran dilakukan dari rumah.

Pendekatan belajar dari rumah dilakukan secara daring atau *online*. Kegiatan pembelajaran dari rumah ini disebut juga sebagai program pembelajaran jarak jauh karena dalam proses pembelajarannya guru dan siswa berada ditempat yang terpisah. Menurut Prawiyogi dkk. (2020, hal. 95) pembelajaran jarak jauh adalah suatu kegiatan yang didalam pembelajarannya antara guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung. Oleh sebab itu, dalam pembelajarannya dibutuhkan media yang memungkinkan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa.

SMK PGRI Ciawigebang adalah salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh semenjak kebijakan pemerintah terkait pemberlakuan kegiatan belajar dari rumah. Sistem pembelajaran jarak jauh ini diterapkan untuk semua mata pelajaran tak terkecuali matematika. Matematika ialah salah satu pelajaran wajib yang terdapat disetiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP hingga SMA. Melalui pembelajaran tatap muka saja yang dalam pelaksanaannya guru menjelaskan materi menggunakan bantuan media dan alat peraga siswa masih merasa kesulitan apalagi sekarang dengan keadaan yang memaksa proses pembelajaran dilakukan secara jarak jauh yang menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi terbatas. Utami dan Cahyono (2020) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa sebanyak 75% siswa merasa kesulitan dalam belajar matematika menggunakan *e-learning*, terkait dengan pelaksanaan interaksi,

tugas, dan bahar ajar memperoleh presentase terendah yaitu 73%, dan presentase siswa terhadap kendala signal dan ketidakmampuan belajar online memperoleh pencapaian siswa paling tinggi yaitu 77%.

Pemberlakuan pembelajaran jarak jauh adalah hal yang baru untuk sistem pendidikan di Indonesia sehingga perubahan sistem pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka menjadi pembelajaran online atau dilakukan secara jarak jauh ini menimbulkan berbagai persepsi baik dari kalangan pendidik, peserta didik maupun orang tua. Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) persepsi mempunyai arti sebagai respon langsung seseorang terhadap suatu hal melalui pancainderanya.

Megawanti, Megawati dan Nurkhafifah (2020) dalam hasil penelitiannya didapat bahwa sebagian besar responden yang terdiri dari siswa SD sampai dengan siswa SMA tidak menyukai terhadap pemberlakuan bertambahnya masa belajar dari rumah/*School From Home*. Sementara itu, hasil berbeda didapatkan oleh Adila dan Harisah (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai pembelajaran online dari pada pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa setiap orang memiliki persepsinya masing-masing. Menurut Suwanto dan Fajri (2018, hal. 41) setiap orang memiliki persepsinya sendiri meskipun persepsi tersebut terhadap obyek yang sama, hal ini dikarenakan persepsi di pengaruhi oleh gejala dan pengalaman yang dimiliki.

Program pembelajaran jarak jauh di SMK PGRI Ciawigebang sudah diterapkan selama 1 tahun, namun belum diketahui bagaimana persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tersebut. Guna memastikan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh berjalan dengan baik maka persepsi siswa terhadap pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika perlu untuk dikaji, karena persepsi adalah salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengintainya (Desmita, 2009).

1. 2. Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasar pada uraian latar belakang tersebut, masalah dalam penelitian ini diantaranya:

1. Banyak siswa yang merasa kesulitan dalam belajar matematika menggunakan *e-learning (online)*.
2. Belum diketahui bagaimana persepsi siswa SMK PGRI Ciawigebang terhadap pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika.

1.2.2. Pembatasan Masalah

Guna tidak meluasnya permasalahan pada penelitian, peneliti memberi batasan masalah penelitian ini pada: belum diketahuinya persepsi siswa SMK PGRI Ciawigebang terhadap pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika

1.2.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persentase persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika di SMK PGRI Ciawigebang?
2. Seberapa besar persentase persepsi siswa pada setiap aspek komponen pembelajaran?

1. 3. Tujuan Penelitian

Berdasar pada rumusan masalah yang sudah dijelaskan sebelumnya, tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui persentase persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika di SMK PGRI Ciawigebang.
2. Untuk mengetahui persentase persepsi siswa pada setiap aspek komponen pembelajaran.

1. 4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1.4.1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bisa memberi manfaat dan kontribusi berupa menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya pada bidang matematika tentang persepsi terhadap pembelajaran jarak jauh.

1.4.2. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Guru dan sekolah, penelitian ini dapat memberikan manfaat berupa pengetahuan tentang persepsi siswa dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh dan bisa menjadi bahan evaluasi dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh kedepannya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini bisa dipergunakan sebagai rujukan dalam penelitian tentang persepsi siswa terhadap pembelajaran jarak jauh pada mata pelajaran matematika.

